

Strategi Geopolitik dalam Kebijakan Luar Negeri Suatu Negara

Sugiharto^{1*}, Mulhady Putra², Amanda Anggraini³, Aisyah Dwi Ramadhani⁴

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Alamat: Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Desa/Kelurahan Simpang Selayang,
Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

*Korespondensi penulis: sugih_unimed@yahoo.com

Abstract: *Geopolitical strategies are used in foreign policy in a country's efforts to overcome global challenges and maintain its national interests. This study investigates classical geopolitical theories such as Heartland and Rimland, as well as modern strategies such as realism, liberalism, and constructivism. The study focuses on how countries make their geopolitical plans, internal and external factors that influence foreign policy, and the close relationship between geopolitical strategies and state interests in terms of security, economy, politics, and social. The results of the study show that appropriate and flexible geopolitical strategies can strengthen a country's position on the international stage and play an important role in maintaining the stability and prosperity of the country. It is hoped that this study will help us understand the dynamics of geopolitics and a good way to make international policies.*

Keywords: *geopolitical strategy, international policy, national interests, geopolitical theory, international relations*

Abstrak. Strategi geopolitik digunakan dalam kebijakan luar negeri dalam upaya suatu negara untuk mengatasi tantangan global dan mempertahankan kepentingan nasionalnya. Studi ini menyelidiki teori geopolitik klasik seperti Heartland dan Rimland, serta strategi modern seperti realisme, liberalisme, dan konstruktivisme. Kajian difokuskan pada bagaimana negara membuat rencana geopolitiknya, faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kebijakan luar negeri, dan hubungan erat antara strategi geopolitik dan kepentingan negara dalam hal keamanan, ekonomi, politik, dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi geopolitik yang tepat dan fleksibel dapat memperkuat posisi negara di panggung internasional dan berperan penting dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan negara. Diharapkan penelitian ini akan membantu kita memahami dinamika geopolitik dan cara yang baik untuk membuat kebijakan internasional.

Kata kunci: strategi geopolitik, kebijakan internasional, kepentingan nasional, teori geopolitik, hubungan internasional

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi, strategi geopolitik menjadi semakin penting bagi negara-negara untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional. Strategi geopolitik merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menganalisis dan memahami hubungan antara kekuatan politik, ekonomi, dan militer suatu negara dengan lingkungan geografisnya.

Strategi geopolitik merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menganalisis dan memahami hubungan antara kekuatan politik, ekonomi, dan militer suatu negara dengan lingkungan geografisnya. Dalam konteks kebijakan luar negeri, strategi geopolitik menjadi sangat penting karena dapat membantu suatu negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya dan meningkatkan posisinya di arena internasional.

Sejarah strategi geopolitik dapat ditelusuri kembali ke abad ke-19, ketika para ahli geografi dan politik mulai mempelajari hubungan antara kekuatan politik dan lingkungan geografis. Pada masa Perang Dingin, strategi geopolitik menjadi sangat penting dalam konteks persaingan antara blok Barat dan Timur. Saat ini, strategi geopolitik masih digunakan oleh negara-negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya dan meningkatkan posisinya di arena internasional.

Strategi geopolitik suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi geografis, kekuatan politik dan ekonomi, hubungan dengan negara-negara lain, serta isu-isu global seperti perubahan iklim dan keamanan siber. Oleh karena itu, strategi geopolitik harus dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri suatu negara.

Dalam konteks kebijakan luar negeri, strategi geopolitik dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan nasional, meningkatkan pengaruh politik di arena internasional, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup warga negara. Strategi geopolitik juga dapat digunakan untuk mengatasi tantangan-tantangan global seperti perubahan iklim, keamanan siber, dan perdagangan internasional.

Oleh karena itu, strategi geopolitik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kebijakan luar negeri suatu negara. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang strategi geopolitik sangat penting bagi para pengambil kebijakan luar negeri untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri suatu negara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur ini bertujuan untuk memahami Strategi Geopolitik Indonesia dalam Menghadapi Pengaruh Ekonomi Global terhadap Ketahanan Nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Geopolitik

Sejarah strategi geopolitik dapat ditelusuri kembali ke abad ke-19, ketika para ahli geografi dan politik mulai mempelajari hubungan antara kekuatan politik dan lingkungan geografis. Pada masa Perang Dingin, strategi geopolitik menjadi sangat penting dalam konteks persaingan antara blok Barat dan Timur. Saat ini, strategi geopolitik masih

digunakan oleh negara-negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya dan meningkatkan posisinya di arena internasional.

Sejarah Geopolitik

Sejarah strategi geopolitik dapat ditelusuri kembali ke abad ke-19, ketika para ahli geografi dan politik mulai mempelajari hubungan antara kekuatan politik dan lingkungan geografis. Pada masa itu, strategi geopolitik digunakan untuk memahami bagaimana kekuatan politik dan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh lokasi geografisnya.

Pada masa Perang Dingin, strategi geopolitik menjadi sangat penting dalam konteks persaingan antara blok Barat dan Timur. Negara-negara Barat dan Timur menggunakan strategi geopolitik untuk mempromosikan kepentingan nasional mereka dan meningkatkan pengaruh mereka di arena internasional.

Strategi geopolitik dapat didefinisikan sebagai suatu rencana yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri suatu negara. Strategi ini mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kekuatan politik, ekonomi, dan militer suatu negara, serta lingkungan geografis dan hubungan internasional.

Jenis-Jenis Strategi Geopolitik

Strategi geopolitik dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan pendekatan dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut beberapa jenis strategi geopolitik yang umum digunakan:

- a. Strategi Realistis: Strategi ini berfokus pada kekuatan militer dan politik suatu negara untuk mencapai tujuan kebijakan luar negerinya. Strategi realistis ini sering digunakan oleh negara-negara yang memiliki kepentingan strategis dan ingin meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.
- b. Strategi Liberal: Strategi ini berfokus pada kerja sama internasional dan perdagangan untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri suatu negara. Strategi liberal ini sering digunakan oleh negara-negara yang ingin meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional melalui kerja sama internasional.
- c. Strategi Kritis: Strategi ini berfokus pada analisis kritis terhadap kekuatan politik dan ekonomi suatu negara untuk mencapai tujuan kebijakan luar negerinya. Strategi kritis ini sering digunakan oleh negara-negara yang ingin meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kekuatan politik dan ekonomi suatu negara.

- d. Strategi Kawasan: Strategi ini berfokus pada pengembangan dan pengamanan kawasan tertentu, seperti kawasan ekonomi atau kawasan keamanan. Strategi kawasan ini sering digunakan oleh negara-negara yang ingin meningkatkan pengaruhnya di kawasan tertentu.
- e. Strategi Global: Strategi ini berfokus pada pengembangan dan pengamanan kepentingan global suatu negara, seperti keamanan energi atau keamanan lingkungan. Strategi global ini sering digunakan oleh negara-negara yang ingin meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.
- f. Strategi Ekonomi: Strategi ini berfokus pada pengembangan ekonomi suatu negara melalui perdagangan, investasi, dan kerja sama ekonomi internasional. Strategi ekonomi ini sering digunakan oleh negara-negara yang ingin meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.
- g. Strategi Keamanan: Strategi ini berfokus pada pengamanan suatu negara dari ancaman keamanan, seperti terorisme atau agresi militer. Strategi keamanan ini sering digunakan oleh negara-negara yang ingin meningkatkan keamanan dan stabilitas nasional.
- h. Strategi Diplomasi: Strategi ini berfokus pada pengembangan hubungan diplomatik suatu negara dengan negara-negara lain untuk mencapai tujuan kebijakan luar negerinya. Strategi diplomasi ini sering digunakan oleh negara-negara yang ingin meningkatkan pengaruhnya di arena internasional melalui kerja sama diplomatik.

Setiap jenis strategi geopolitik memiliki kelebihan dan kekurangan, serta dapat digunakan dalam berbagai konteks dan situasi. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara untuk memilih strategi geopolitik yang tepat untuk mencapai tujuan kebijakan luar negerinya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Geopolitik

Strategi geopolitik suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk:

- a. Kondisi Geografis: Lokasi geografis suatu negara dapat mempengaruhi kekuatan politik dan ekonomi negara tersebut. Negara-negara yang memiliki lokasi geografis yang strategis dapat memiliki keuntungan dalam perdagangan dan diplomasi.
- b. Kekuatan Politik dan Ekonomi: Kekuatan politik dan ekonomi suatu negara dapat mempengaruhi kemampuan negara tersebut untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya di arena internasional.

- c. Hubungan dengan Negara-Negara Lain: Hubungan diplomatik dan ekonomi dengan negara-negara lain dapat mempengaruhi strategi geopolitik suatu negara.
- d. Isu-Isu Global: Isu-isu global seperti perubahan iklim, keamanan siber, dan perdagangan internasional dapat mempengaruhi strategi geopolitik suatu negara.

Tujuan Strategi Geopolitik

Dalam konteks kebijakan luar negeri, strategi geopolitik dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk:

- a. Meningkatkan Keamanan Nasional: Strategi geopolitik dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan nasional suatu negara dengan mempromosikan kepentingan nasionalnya dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.
- b. Meningkatkan Pengaruh Politik: Strategi geopolitik dapat digunakan untuk meningkatkan pengaruh politik suatu negara di arena internasional dengan mempromosikan kepentingan nasionalnya dan membangun hubungan diplomatik dengan negara-negara lain.
- c. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi: Strategi geopolitik dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu negara dengan mempromosikan perdagangan dan investasi di negara-negara lain.
- d. Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Negara: Strategi geopolitik dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup warga negara suatu negara dengan mempromosikan kepentingan nasionalnya dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.

Rencana Geopolitik Untuk Menangani Masalah Internasional

Rencana untuk menangani masalah internasional dengan maksud tujuan seperti meningkatkan keamanan nasional dan internasional, meningkatkan pengaruh politik di arena internasional, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup warga negara. Berikut adalah contoh rencana geopolitik untuk menangani masalah internasional:

- a. Strategi
 - Membangun Aliansi Internasional, Membangun aliansi dengan negara-negara lain untuk meningkatkan keamanan nasional dan internasional.
 - Mengembangkan Kerjasama Ekonomi, Mengembangkan kerjasama ekonomi dengan negara-negara lain untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

- Meningkatkan Pengaruh Politik, Meningkatkan pengaruh politik di arena internasional melalui diplomasi dan kerjasama internasional.
 - Mengatasi Tantangan Global, Mengatasi tantangan-tantangan global seperti perubahan iklim, keamanan siber, dan perdagangan internasional.
- b. Taktik
- Diplomasi, Menggunakan diplomasi untuk membangun aliansi dan kerjasama internasional.
 - Kerjasama Ekonomi, Mengembangkan kerjasama ekonomi dengan negara-negara lain untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
 - Pengaruh Politik, Meningkatkan pengaruh politik di arena internasional melalui diplomasi dan kerjasama internasional.
 - Keamanan Nasional, Meningkatkan keamanan nasional melalui pembangunan kekuatan militer dan kerjasama internasional.
- c. Implementasi
- Pembangunan Aliansi, Membangun aliansi dengan negara-negara lain untuk meningkatkan keamanan nasional dan internasional.
 - Pengembangan Kerjasama Ekonomi, Mengembangkan kerjasama ekonomi dengan negara-negara lain untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
 - Meningkatkan Pengaruh Politik, Meningkatkan pengaruh politik di arena internasional melalui diplomasi dan kerjasama internasional.
 - Mengatasi Tantangan Global, Mengatasi tantangan-tantangan global seperti perubahan iklim, keamanan siber, dan perdagangan internasional.
- d. Evaluasi
- Keberhasilan, Mengevaluasi keberhasilan rencana geopolitik dalam mencapai tujuan.
 - Kegagalan, Mengevaluasi kegagalan rencana geopolitik dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Komponen Yang Memengaruhi Kebijakan Luar Negeri Suatu Negara

Kebijakan luar negeri suatu negara dipengaruhi oleh berbagai komponen, baik internal maupun eksternal. Berikut beberapa contoh komponen yang memengaruhi kebijakan luar negeri:

a. Komponen Internal

- Pemerintah, Struktur pemerintahan, sistem politik, dan kebijakan pemerintah dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Ekonomi, Kondisi ekonomi suatu negara, termasuk sumber daya alam, industri, dan perdagangan, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Masyarakat, Opini publik, kelompok kepentingan, dan organisasi masyarakat sipil dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Sejarah, Pengalaman sejarah suatu negara, termasuk perang, kolonialisme, dan konflik, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Budaya, Nilai-nilai budaya, agama, dan identitas suatu negara dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.

b. Komponen Eksternal

- Internasional, Kondisi internasional, termasuk perubahan politik, ekonomi, dan keamanan global, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Organisasi Internasional, Organisasi internasional seperti PBB, NATO, dan ASEAN dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Negara Lain, Kebijakan luar negeri negara lain, termasuk sekutu dan lawan, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Globalisasi, Proses globalisasi, termasuk perdagangan, investasi, dan migrasi, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Lingkungan, Isu lingkungan global, termasuk perubahan iklim dan keanekaragaman hayati, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.

c. Komponen Lainnya

- Teknologi, Perkembangan teknologi, termasuk teknologi informasi dan komunikasi, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Keamanan, Isu keamanan, termasuk terorisme dan keamanan siber, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.
- Demografi, Perubahan demografi, termasuk pertumbuhan penduduk dan migrasi, dapat memengaruhi kebijakan luar negeri.

Hubungan Antara Kepentingan Nasional Dan Strategi Geopolitik

Hubungan kepentingan nasional dengan strategi geopolitik sangat erat, karena strategi geopolitik suatu negara seringkali dirancang untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Berikut beberapa contoh hubungan antara kepentingan nasional dengan strategi geopolitik:

- a. Keamanan Nasional, Strategi realis dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan nasional melalui kekuatan militer.
- b. Ekonomi, Strategi liberal dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui kerjasama internasional dan perdagangan.
- c. Politik, Strategi konstruktivis dapat digunakan untuk meningkatkan pengaruh politik melalui diplomasi dan kerjasama internasional.
- d. Sosial, Strategi liberal dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup warga negara melalui kerjasama internasional dan bantuan pembangunan.

strategi geopolitik suatu negara dapat berubah tergantung pada perubahan kepentingan nasionalnya. Oleh karena itu, penting bagi suatu negara untuk memiliki strategi geopolitik yang fleksibel dan adaptif untuk mencapai kepentingan nasionalnya.

Strategi Geopolitik dalam Era Globalisasi

Dalam era globalisasi, strategi geopolitik menjadi semakin penting karena negara-negara harus bersaing dalam arena internasional yang semakin kompleks. Strategi geopolitik dapat digunakan untuk mempromosikan kepentingan nasional suatu negara dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional. Strategi geopolitik merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menganalisis dan memahami hubungan antara kekuatan politik, ekonomi, dan militer suatu negara dengan lingkungan geografisnya. Adapun karakteristik pada strategi geopolitik dalam era globalisasi

1. Kompleksitas: Strategi geopolitik dalam era globalisasi harus mempertimbangkan kompleksitas hubungan internasional, termasuk faktor-faktor ekonomi, politik, dan keamanan.
2. Dinamika: Strategi geopolitik harus dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang cepat dalam lingkungan internasional.
3. Keterlibatan: Strategi geopolitik harus melibatkan berbagai aktor, termasuk pemerintah, perusahaan, dan organisasi internasional.
4. Teknologi: Strategi geopolitik harus mempertimbangkan peran teknologi dalam mempromosikan kepentingan nasional suatu negara.

Implementasi Strategi Geopolitik

Implementasi strategi geopolitik dapat dilakukan melalui beberapa cara, termasuk:

1. Diplomasi: Diplomasi dapat digunakan untuk mempromosikan kepentingan nasional suatu negara dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.
2. Kerja Sama Internasional: Kerja sama internasional dapat digunakan untuk mempromosikan kepentingan nasional suatu negara dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.
3. Pengembangan Ekonomi: Pengembangan ekonomi dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu negara dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.
4. Keamanan Nasional: Keamanan nasional dapat digunakan untuk melindungi kepentingan nasional suatu negara dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional.

Dampak Strategi Geopolitik

Dampak strategi geopolitik dapat dirasakan dalam beberapa aspek, termasuk:

1. Peningkatan Keamanan Nasional: Strategi geopolitik dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan nasional suatu negara.
2. Peningkatan Pengaruh Politik: Strategi geopolitik dapat digunakan untuk meningkatkan pengaruh politik suatu negara di arena internasional.
3. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi: Strategi geopolitik dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu negara.

Contoh Kasus Strategi Geopolitik

Berikut beberapa contoh kasus strategi geopolitik yang berhasil dan tidak berhasil, Adapun contoh kasus berhasil sebagai berikut:

- a. Strategi Geopolitik Amerika Serikat dalam Perang Dingin: Amerika Serikat menggunakan strategi geopolitik untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional selama Perang Dingin. Strategi ini berfokus pada pengembangan kekuatan militer, ekonomi, dan politik Amerika Serikat, serta pembentukan aliansi dengan negara-negara lain untuk menghadapi Uni Soviet.
- b. Strategi Geopolitik Cina dalam Pembangunan Jalur Sutra Baru: Cina menggunakan strategi geopolitik untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional melalui pembangunan Jalur Sutra Baru. Strategi

ini berfokus pada pengembangan infrastruktur, perdagangan, dan kerja sama ekonomi dengan negara-negara lain di Asia dan Eropa.

- c. Strategi Geopolitik Uni Eropa dalam Menghadapi Krisis Migran: Uni Eropa menggunakan strategi geopolitik untuk menghadapi krisis migran dengan meningkatkan kerja sama dengan negara-negara lain, mengembangkan kebijakan migrasi yang efektif, dan meningkatkan keamanan perbatasan.

Selain contoh kasus berhasil, adapun contoh kasus yang tidak berhasil yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi Geopolitik Uni Soviet dalam Perang Afganistan: Uni Soviet menggunakan strategi geopolitik untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya dan meningkatkan pengaruhnya di Afganistan, namun strategi ini tidak berhasil karena perlawanan kuat dari mujahidin Afganistan dan dukungan Amerika Serikat.
- b. Strategi Geopolitik Amerika Serikat dalam Perang Irak: Amerika Serikat menggunakan strategi geopolitik untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya dan meningkatkan pengaruhnya di Irak, namun strategi ini tidak berhasil karena perlawanan kuat dari kelompok-kelompok militan dan ketidakstabilan politik di Irak.
- c. Strategi Geopolitik Rusia dalam Krisis Ukraina: Rusia menggunakan strategi geopolitik untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya dan meningkatkan pengaruhnya di Ukraina, namun strategi ini tidak berhasil karena perlawanan kuat dari Ukraina dan dukungan internasional untuk Ukraina.

Dalam setiap contoh kasus, strategi geopolitik yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kekuatan politik, ekonomi, dan militer, serta lingkungan geografis dan hubungan internasional. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara untuk memilih strategi geopolitik yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan kebijakan luar negerinya.

Kritik dan Kontroversi Strategi Geopolitik

Strategi geopolitik telah menjadi subjek kritik dan kontroversi dalam beberapa dekade terakhir. Berikut beberapa kritik dan kontroversi yang umum terkait dengan strategi geopolitik:

- a. Kritik atas Imperialisme: Beberapa kritikus berpendapat bahwa strategi geopolitik sering digunakan sebagai alat untuk mempromosikan kepentingan nasional suatu negara dengan mengorbankan kepentingan negara-negara lain, yang dapat dianggap sebagai bentuk imperialisme.

- b. Kritik atas Penggunaan Kekuatan Militer: Strategi geopolitik sering kali melibatkan penggunaan kekuatan militer untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri. Namun, beberapa kritikus berpendapat bahwa penggunaan kekuatan militer dapat menyebabkan kerusakan dan korban jiwa yang tidak perlu.
- c. Kritik atas Pengabaian Hak Asasi Manusia: Beberapa kritikus berpendapat bahwa strategi geopolitik sering kali mengabaikan hak asasi manusia dan kepentingan masyarakat sipil dalam upaya mempromosikan kepentingan nasional suatu negara.
- d. Kritik atas Ketergantungan pada Sumber Daya Alam: Strategi geopolitik sering kali berfokus pada pengamanan sumber daya alam dan energi. Namun, beberapa kritikus berpendapat bahwa ketergantungan pada sumber daya alam dapat menyebabkan ketidakstabilan dan konflik.
- e. Kritik atas Kurangnya Transparansi: Beberapa kritikus berpendapat bahwa strategi geopolitik sering kali dilakukan dengan cara yang tidak transparan, sehingga sulit bagi masyarakat sipil untuk memahami dan mengkritik kebijakan luar negeri suatu negara.
- f. Kontroversi atas Peran Negara dalam Strategi Geopolitik: Beberapa kritikus berpendapat bahwa peran negara dalam strategi geopolitik dapat terlalu besar, sehingga mengabaikan kepentingan masyarakat sipil dan organisasi non-pemerintah.
- g. Kontroversi atas Dampak Lingkungan: Strategi geopolitik sering kali berfokus pada pengamanan sumber daya alam dan energi, namun beberapa kritikus berpendapat bahwa hal ini dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan.
- h. Kontroversi atas Pengaruh Globalisasi: Strategi geopolitik sering kali dipengaruhi oleh globalisasi, namun beberapa kritikus berpendapat bahwa globalisasi dapat menyebabkan ketidaksetaraan ekonomi dan sosial.

Dalam menghadapi kritik dan kontroversi ini, penting bagi negara-negara untuk mempertimbangkan berbagai perspektif dan mengembangkan strategi geopolitik yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi geopolitik memiliki peran yang sangat penting dalam kebijakan luar negeri suatu negara karena berfungsi sebagai alat untuk mencapai kepentingan nasional, baik dalam aspek keamanan, ekonomi, maupun sosial. Dalam menghadapi tantangan global seperti

perubahan iklim, keamanan siber, dan ketidakstabilan ekonomi dunia, negara memerlukan pendekatan geopolitik yang adaptif dan fleksibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi geopolitik melibatkan perencanaan jangka panjang yang mencakup pembangunan aliansi, diplomasi, penguatan ekonomi, dan pengaruh politik di arena internasional. Komponen-komponen yang memengaruhi kebijakan luar negeri berasal dari faktor internal (seperti kondisi ekonomi, sistem pemerintahan, dan budaya) maupun eksternal (seperti tekanan global, organisasi internasional, dan perkembangan teknologi).dan Kepentingan nasional dan strategi geopolitik sangat terkait. Strategi geopolitik dibuat untuk memenuhi kebutuhan negara untuk melindungi rakyatnya, meningkatkan kesejahteraan, dan memperkuat posisi negara di kancah internasional. Oleh karena itu, keberhasilan suatu negara dalam mempertahankan ketahanan nasionalnya di tengah arus globalisasi dan dinamika internasional sangat bergantung pada pemahaman dan penerapan strategi geopolitik yang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok kami sangat berterima kasih kepada semua orang yang telah membantu kami menyusun laporan mini riset berjudul "Studi Kasus: Strategi Geopolitik Indonesia dalam Menghadapi Pengaruh Ekonomi Global terhadap Ketahanan Nasional".

DAFTAR REFERENSI

- Alfiana, Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y.. & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko Dalam Ketidakpastian Global: Strategi Dan Praktik Terbaik. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, West Science, 2(03).
- Bakosurtanal. 2003. "Peta Sinopik Batas Yuridis dan Kedaulatan NKRI". Jakarta.
- Beckman, R. 2013. Konvensi PBB tentang Hukum Laut dan Hukum Maritim. Sengketa di Laut Cina Selatan. Jurnal Hukum Internasional Amerika (1), 143.
- Benedict Anderson, Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Dikdik Baehaqi Arif (2012). Geopolitik Indonesia. Universitas ahmad Dahlan.
- Dahuri. Rokhmin. 2002. "Reorientasi Pembangunan Berbasis Kelautan". PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dahuri, Rokhmin, Jacob Rais, Sapta Putra Ginting, dan MJ Sitepu. 2001. "Pengembangan Kelembagaan Dalam Perencanaan dan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu". LISPI. Jakarta.
- Dahuri, Rokhmin, 2000. "Pendayagunaan Sumber Daya Kelautan Kesejahteraan untuk Rakyat". LISPI. Jakarta.

- Dani Rizki Rahmadi. (2022). Ancaman Inflasi Imbas Invasi Rusia Ke Ukraina. Universitas Brawijaya.
- Dano, D. (2024). Dampak Konflik Militer China –Taiwan Terhadap Perekonomian Indonesia. Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan, 3 (4).
- Kamaluddin, Laode M. 2002. "Pembangunan Ekonomi Maritim Di Indonesia". PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.hal 281-297.
- Kemlu RI. 2014. Diplomasi Indonesia 2014 Jakarta Direktorat Informasi dan Media Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Marsetio. 2014. Manajemen Strategis Negara Maritim Dalam Perspektif Ekonomi Dan Pertahanan. 20.
- Sihombing, E. 2021. Bangka Belitung Tuan Rumah Multilateral Naval Exercise Komodo 2020, Diikuti AL 54 Negara. Bangka Belitung: iNews.
- Suryadinata L., & Izzuddin M. 2017. The Natuna's: Territorial Integrity In The Forefront Of Indonesia-China Relations. Yusof Ishak Institute, 5, 7-8
- Wibowo, M. A. 2020. Nuansa Baru Di Balik Rapim Kemhan, TNI Dan Polri 2020. Biro Humas Setjen Kemhan.